

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *board human capital* (*director* dan *comissioner*) dan *board social capital* (*director* dan *comissioner*) terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan non-keuangan di Indonesia. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengungkapan ESG, sedangkan variabel independen pada penelitian ini yaitu *board human capital* (*director* dan *comissioner*) dan *board social capital* (*director* dan *comissioner*). Selain itu, terdapat tambahan variabel moderasi berupa komite ESG.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keberlanjutan dan laporan keuangan. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 292 perusahaan melalui metode *purposive sampling* berupa perusahaan non-keuangan yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis regresi berganda dan *multigroup regression analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board human capital* (*director* dan *comissioner*) dimana untuk direksi tidak berpengaruh sedangkan untuk omisaris berpengaruh positif. Selanjutnya, untuk *board social capital* (*director* dan *comissioner*) berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG. Terkait dengan adanya komite ESG tidak menunjukkan peningkatan pengungkapan ESG. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik tata kelola keberlanjutan di Indonesia masih berada pada tahap perkembangan awal, di mana komitmen dewan dan keberadaan komite ESG belum sepenuhnya diterjemahkan ke dalam kinerja dan pengungkapan yang substansial.

Kata kunci: *board human capital*, *board human capital*, pengungkapan ESG